

PEMANFAATAN ALUMINIUM PADA PRODUK *FASHION* *COCKTAIL DRESS* DAN AKSESORIS

UTILIZATION ALUMINIUM IN FASHION PRODUCT COCKTAIL DRESS AND ACCESSORIES

Nurul Ainul Fathimah

Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

nurulhardoyo@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan dunia *fashion* yang begitu pesat menyebabkan para pelaku *fashion* melakukan inovasi material pada karyanya. Salah satunya adalah inovasi material yang awalnya tidak lazim digunakan pada produk *fashion*, contohnya aluminium. Potensi aluminium cukup besar karena merupakan salah satu sumber daya alam pertambangan di Indonesia. Sifatnya yang mudah dibentuk, ringan, dan tahan terhadap korosi membuat aluminium potensial untuk digunakan sebagai bahan *trimming* produk *fashion*. Diperkuat dengan kutipan “*Today is a particular time of fusion between industry and craft, between material and digital.*” (Freya, 2014) aluminium akan diolah untuk menghasilkan material aplikasi pada produk *fashion*. Aluminium ini akan diaplikasikan pada *cocktail dress* dan aksesoris.

Kata kunci : Aksesoris, aluminium, *cocktail dress*, fesyen, *fashion trend*

Abstract

Fashion world keep moving time by time, it makes fashion workers do some innovation for their products. One of the innovation is using unusually material, for example aluminum. Aluminum has big potential because it is one of mining resources in Indonesia. Aluminum is usually used as construction material. Aluminium's characteristic which is easy to be bent, not heavy, and hard to get corrosion make aluminum can be used as material product in fashion industry. And also there is excerpt “Today is a particular time of fusion between industry and craft, between material and digital.” (Freya, 2014) aluminium will be made by craftsmanship to get material application for fashion product. Aluminum will be used in cocktail dress and accessories.

Keyword : Accessories, aluminium, *cocktail dress*, *fashion*, *fashion trend*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia *fashion* yang begitu pesat mendorong para pelaku *fashion* untuk selalu melakukan inovasi baru pada karyanya. Hal tersebut menyebabkan berkembangnya penggunaan material-material yang awalnya tidak lazim digunakan pada produk *fashion* seperti contoh aluminium. Aluminium merupakan salah satu kekayaan sumber daya alam pertambangan. Menurut *Indonesia Mining Association*, Indonesia berada di urutan 6 besar sebagai negara dengan potensi sumber daya tambang yang melimpah, salah satu hasil dari pertambangan di Indonesia yaitu bauksit yang merupakan sumber utama dalam pembuatan aluminium. Penulis melihat potensi hasil tambang aluminium ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi material dalam dunia *fashion*. Warna aluminium yang berwarna silver dan mengkilat membuat aluminium saat diolah akan menghasilkan efek mengkilat yang menarik, aluminium cenderung tidak berat saat diaplikasikan pada produk *fashion*, dan juga sifatnya yang tahan korosi membuat aluminium menjadi material produk *fashion* yang memiliki ketahanan yang cukup baik.

Pengolahan aluminium pada produk *fashion* sebelumnya telah banyak digunakan pada era 1920an dan 1960an dimana pada era tersebut perkembangan teknologi dan ide-ide futuristik mulai bermunculan. “*Today is a particular time of fusion between industry and craft, between material and digital.*” (Freya, 2014) berdasarkan kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa era ini baik bidang industri, teknologi, *craft*, dll, dapat digabungkan untuk menghasilkan sebuah karya tertentu. Material aluminium umumnya digunakan untuk material *furniture* rumah tangga, bahan bangunan, rangka sepeda, dan badan pesawat ini dapat diangkat kembali menjadi isu *fashion* sebagai ide masa depan tentang material aplikasi pada produk *fashion* dan aksesoris.

Salah satu produk *fashion* adalah *cocktail dress*. *Cocktail dress* umumnya digunakan dalam acara pesta pada malam hari, oleh karena itu aksesoris dan *trimming* busana cenderung lebih terlihat mencolok dan *glamour*. Aluminium yang berwarna silver dan mengkilat akan menunjang tampilan busana saat dijadikan bahan *trimming cocktail dress*. Produk *fashion cocktail dress* dalam siklus *fashion* tergolong dalam *fashion* klasik, dimana rentang waktu siklusnya tidak pernah hilang dan jumlah penerima *fashion* ini tergolong tinggi.

Berdasarkan dari potensi aluminium sebagai material aplikasi dalam dunia *fashion* dan *cocktail dress* yang bersifat *everlasting*, penulis terinspirasi untuk membuat produk *fashion cocktail dress* dan aksesoris dengan aplikasi olahan aluminium. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menambah warna baru dalam perkembangan *cocktail dress* dan aksesoris terutama di Indonesia, membuka jalan baru untuk digunakannya material lain, dan menambah kegunaan dari aluminium dalam dunia *fashion*.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan dunia *fashion* yang pesat menyebabkan penggunaan material yang awalnya tidak lazim digunakan pada produk *fashion* seperti contohnya pengolahan aluminium.
2. Potensi aluminium yang diolah sebagai bahan *trimming fashion* masih belum banyak dikembangkan.
3. Pengaplikasian aluminium yang telah diolah sebagai bahan *trimming* produk *fashion cocktail dress* dan aksesoris.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membuat produk *fashion cocktail dress* dengan menggunakan material olahan aluminium
2. Menambah variasi material pada produk *fashion cocktail dress* yang menggabungkan material industri yaitu aluminium dengan *craftmanship*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan alternatif dimana aluminium tidak lagi digunakan sebagai material industri tapi dapat digunakan dalam dunia *fashion*
2. Memberikan alternatif material untuk produk *fashion cocktail dress* menjadi lebih bervariasi
3. Memberikan kontribusi berupa ide penggabungan material industri dan *craftmanship* terhadap perkembangan produk *fashion cocktail dress*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi pustaka : pengumpulan data berupa teori berdasarkan sumber *text book*, internet, jurnal, dll.
2. Wawancara : pengumpulan data langsung terhadap orang yang berperan dalam objek penelitian.
3. *Survey* : pengumpulan data melalui pengamatan terhadap perkembangan yang terjadi, sejarah yang telah lalu, dan prediksi masa depan yang berhubungan dengan penelitian.

Dasar Teori

2.1 Aluminium

Aluminium merupakan salah satu sumber daya pertambangan di Indonesia. Aluminium dihasilkan dari bauksit. Aluminium memiliki warna keperakan kusam karena lapisan tipis oksidasi yang terbentuk saat unsur ini terkena udara. Aluminium tahan terhadap korosi, tidak beracun, non magnetik, mudah dibentuk, dan tergolong logam yang ringan dibanding logam yang lain.

2.2 Aluminium pada Produk *Fashion*

Aluminium banyak digunakan pada produk *fashion* pada tahun 1920an dan 1960an karena pada saat itu ide-ide futuristik sedang banyak dikembangkan, dan aluminium dengan warna keperakannya sangat merepresentatifkan ide masa depan pada masa itu. Pada tahun 1960an desainer Paco Rabanne membuat *mini dress* dari aluminium dan Oscar De la Renta membuat bikini dari aluminium.

2.3 Teknik Tempa, Potong, dan Korosi

Teknik tempa banyak digunakan untuk membuat keris di Indonesia. Proses tempa biasa dilakukan dengan cara memanaskan logam terlebih dahulu lalu dilakukan penempaan pada logam. Sedangkan teknik potong biasanya digunakan menggunakan gunting. Dan korosi dilakukan menggunakan ferri klorida. Korosi ini dilakukan untuk mendapatkan efek kusam pada aluminium. Ferri klorida biasa digunakan sebagai pengolah limbah.

2.4 Pengertian dan Perkembangan *Cocktail Dress*

Cocktail dress digunakan sebagai busana pesta pada malam hari. *Cocktail dress* mulai berkembang pada tahun 1920an di Amerika, busana ini memiliki potongan pada pinggang, rok lebar, potongan bahu terbuka, dan hiasan busana berupa bordir dekoratif. Di Indonesia, *cocktail dress* digunakan pada acara *galla dinner*, acara *fashion show*, pesta pernikahan, dll. Model busana dari *cocktail dress* ini banyak dilakukan inovasi.

Pembahasan

3.1 Konsep Perancangan

Pada penelitian ini penulis akan membuat *cocktail dress* dan aksesoris pelengkap. Bentuk busana *cocktail dress* penelitian ini adalah *dress* rok span. Pemilihan *dress* yang cenderung sederhana ini dilakukan agar aluminium dapat dijadikan sebagai *point of interest* busana. Hasil olahan aluminium yang dijadikan bahan *trimming cocktail dress* dan aksesorisnya diaplikasikan dengan memperhatikan letak dari busana agar dapat menampilkan kewibawaan dan kekuatan dari perempuan. Olahan aluminium diletakkan dibagian pundak dan dada untuk membantu menampilkan pembawaan yang tegap dan berwibawa. Warna biru yang merupakan warna perancangan dipilih berdasarkan arti warna biru yang sesuai dengan karakter rancangan ini, yaitu tenang, damai tapi cerah, kewibawaan, keagungan, keyakinan, kemurahan hati, kecerdasan, keharmonian, dan kepercayaan.

Adapun *imageboard* dari rancangan produk *fashion* ini berjudul *shatter texture blue*. *Imageboard* mengambil inspirasi dari alam berupa kristal, es, air, dll. Aluminium diolah untuk menghasilkan karakter dari *image* baik itu dari segi warna, tekstur, bentuk, dll. Teknik menggunakan teknik tempa, potong, korosi, mata itik, dll.



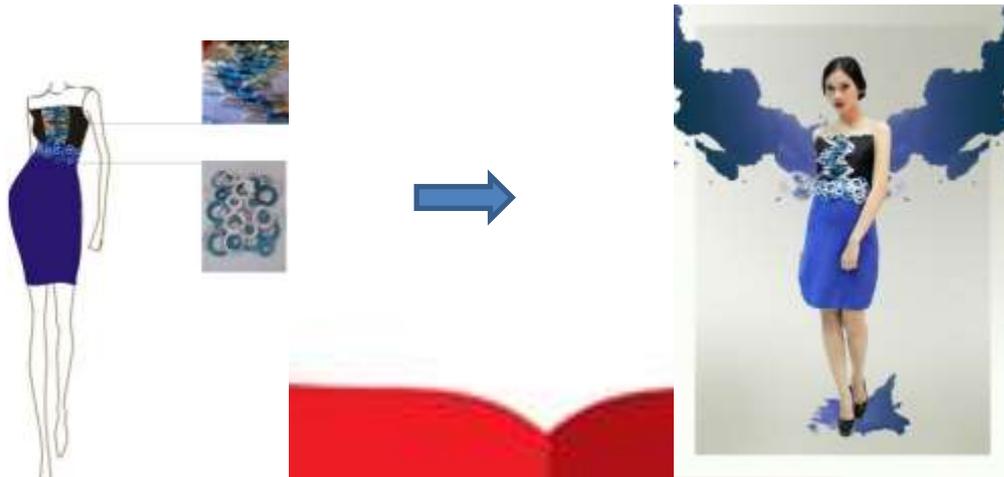
Gambar 1 *Imageboard* Perancangan
Sumber : dokumentasi pribadi, 2015

3.2 Desain dan Visualisasi Desain

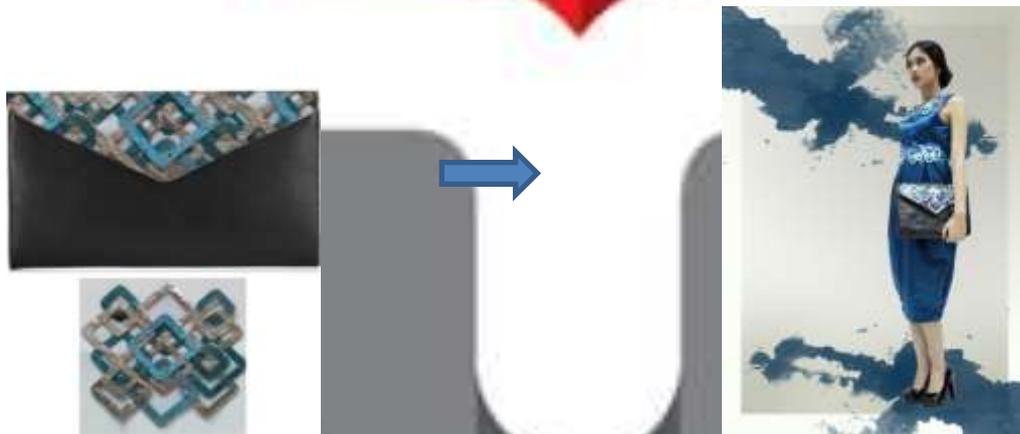
Berikut merupakan desain beserta visualisasi desain dari penelitian ini :



Gambar 2 Desain dan Visualisasi Desain 1
Sumber : dokumentasi pribadi, 2015



Gambar 3 Desain dan Visualisasi Desain 2
Sumber : dokumentasi pribadi, 2015



Gambar 4 Desain dan Visualisasi Desain 3
Sumber : dokumentasi pribadi, 2015

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aluminium yang biasa digunakan untuk keperluan material industri dapat diolah dan diaplikasikan pada produk *fashion*. Pengolahan aluminium ini sejalan dengan perkembangan *fashion* dimana teknologi, desain, industri, *craft*, dll dapat digabungkan untuk menghasilkan sebuah karya.
2. Aluminium selain sebagai material industri dapat juga diaplikasikan pada produk *fashion cocktail dress* dan aksesorisnya dengan memperhatikan karakter dari aluminium ini. Walaupun aluminium memiliki karakter yang potensial saat diaplikasikan di produk *fashion* seperti ringan, tahan korosi, mudah dibentuk, dan mengkilat, namun karakternya yang tajam, sulit disambungkan, dan sulit diwarnai perlu diperhatikan dan diberi solusi dalam pengolahannya.
3. Aluminium yang telah diolah dengan teknik potong, pewarnaan, korosi, dan penyambungan lalu diaplikasikan pada *cocktail dress* dan aksesoris. Pengaplikasian ini harus memperhatikan komposisi dan tata letak dari aluminium agar tidak mengganggu saat digunakan dan dapat menunjang *cocktail dress* dan aksesoris tersebut.

Daftar Pustaka

1. Poespo, Goet. (2011). *A - Z istilah fashion*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
2. Irma. Ninuk. dkk. (2011). *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
3. Meadows, Toby. (2012). *Memulai dan menjalankan sebuah label fashion*. Jakarta : PT. Grafika Multi Wama
4. Burke, Sandra. (2011). *Fashion Designer Concept to Collection*. China : Everbest.
5. Goschie, Susan. (2000). *Fashion Direction and Coordination*. California : Mission Hills.
6. Sharon, Penny. (2008). *The Jewellery Making Handbook*. China : Midas Printing International Limited.
7. Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra
8. Callan, Georgina. (2008). *The Thames and Hudson Dictionary of Fashion and Fashion Designers*. Singapore : C S Graphics Pte Ltd.
9. Jumaeri, Wagimun. (1997). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Bandung : Institut Teknologi Tekstil.
10. Sugardi, Rachmat. (1993). *Pengetahuan Material Cor – Bahan*. Bandung : Fakultas teknik Universitas Jendral Achmad Yani.

